

LAPORAN KEGIATAN  
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



**PELATIHAN PENGOLAHAN DATA STATISTIK DENGAN MENGGUNAKAN  
SPSS BAGI  
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KARYA  
ILMIAH MAHASISWA**

Tim Pengabdian:

1. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak.
2. Mimin Nur Aisyah, S.E., Ak.
3. Diana Rahmawati, M.Si.
4. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2010

---

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT INI DIBIAYAI DENGAN DANA DIPA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SK DEKAN FISE UNY NOMOR: **138 TAHUN 2010, TANGGAL 19 APRIL 2010**  
**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA**  
**MASYARAKAT**  
**NOMOR: 1293.H.34.14/PM/2010, TANGGAL 4 MEI 2010**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2010

# **Pelatihan Pengolahan Data Statistik dengan Menggunakan SPSS bagi Mahasiswa Akuntansi untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa**

## **Bab I Pendahuluan**

### **A. Analisis Situasi**

Beberapa waktu yang lalu dunia pendidikan Indonesia disentakkan oleh kasus plagiarisme seorang oknum guru besar salah satu perguruan tinggi di Bandung. Disusul kemudian dengan dugaan plagiarisme yang dilakukan oleh dua orang dosen perguruan tinggi swasta di Yogyakarta yang sedang mengajukan proses pengangkatan sebagai guru besar. Plagiarisme adalah suatu tindakan yang sangat tidak patut dan tergolong sebagai bentuk penipuan dan pemalsuan yang melanggar etika pendidikan. Plagiarisme juga merupakan bentuk pencideraan terhadap nilai kejujuran dan orisinalitas sebuah karya ilmiah.

Lebih menyedihkan lagi, plagiarisme ternyata sudah menjadi hal yang sangat umum dalam dunia pendidikan kita. Dua peristiwa di atas hanyalah sebagian kecil dari fenomena gunung es ketidakjujuran dalam pendidikan. Ketidakjujuran ini sudah melanda ke hampir semua jenjang pendidikan. Kompas (19 Februari 2010) mengetengahkan berita tentang keberadaan bisnis pembuatan karya ilmiah seperti skripsi, tesis, bahkan disertasi di beberapa kota besar di Indonesia seperti Bandung dan Yogyakarta. Dengan biaya sekitar dua juta sampai dengan tujuh juta rupiah, sebuah karya ilmiah dapat dipesan dari para penyedia jasa tersebut. Biaya tersebut meliputi pemilihan topik, pengolahan data, penyusunan karya ilmiah hingga pembuatan *software* maupun alat.

Selain plagiarisme yang merupakan pelanggaran berat, budaya instan pendidikan yang lebih mengutamakan kemudahan dibandingkan dengan proses, nilai moral serta etika juga mendorong munculnya perilaku untuk mendapatkan hasil cepat tanpa mau belajar lebih dulu. Termasuk dalam hal ini adalah penguasaan keterampilan yang bersifat teknis. Dalam pembuatan skripsi misalnya, mahasiswa seringkali memiliki ketakutan dalam hal pengolahan data statistik. Mereka menganggap bahwa pengolahan data statistik merupakan hal yang sulit sehingga sebagian mahasiswa memilih untuk menyerahkan pengolahan data penelitiannya kepada penyedia jasa pengolahan data. Hal ini tentu sangat disayangkan mengingat

kemampuan pengolahan data statistik akan mempengaruhi kualitas kemampuan interpretasi hasil dan kualitas karya ilmiah tersebut.

Sebagian besar orang beranggapan bahwa statistik adalah ilmu yang sulit, penuh dengan rumus-rumus rumit yang memerlukan ketelitian dan kecermatan dalam perhitungannya. Namun seiring dengan kemajuan yang pesat dalam bidang teknologi, muncul berbagai program komputer yang dirancang khusus untuk membantu pengolahan data statistik. Pengolahan data statistik menjadi jauh lebih mudah dan menyenangkan tanpa mengurangi ketepatan hasil outputnya. Program seperti SPSS dan Amos cukup populer sebagai program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan akurat.

Banyak buku yang sudah diterbitkan sebagai panduan untuk membantu penggunaan *software* pemrosesan data statistik. Namun banyak orang, termasuk mahasiswa, yang masih enggan untuk belajar sendiri dengan alasan tidak mampu untuk mempelajarinya sendiri ataupun mampu melakukan teknik pemrosesan namun tidak mampu memahami proses dan menginterpretasikan outputnya dengan baik. Mereka masih memerlukan bantuan untuk dapat menguasai teknik penggunaan *software*, memahami proses, dan menginterpretasikan output pemrosesan data statistik dengan tepat.

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Pentingnya Statistik dalam Pengambilan Keputusan**

Statistik adalah ilmu yang mempelajari cara pengumpulan data, pengolahan data, analisis data serta penyajian data sehingga menjadi suatu informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Statistik dalam ilmu sosial dapat digunakan dalam bidang berikut ini:

- a. Akuntansi. Perusahaan publik seringkali menggunakan prosedur pengambilan sampel (contoh) yang memenuhi kaidah-kaidah statistik ketika melakukan audit terhadap kliennya.
- b. Keuangan. Penasihat keuangan menggunakan berbagai jenis informasi statistik, termasuk *price-earnings ratio* dan hasil dividen, untuk membantu dalam memberikan rekomendasi investasi.
- c. Pemasaran. Pengambilan sampel masyarakat sebagai calon konsumen untuk diminta pendapat tentang produk yang akan diluncurkan oleh suatu perusahaan seringkali menggunakan kaidah statistik.

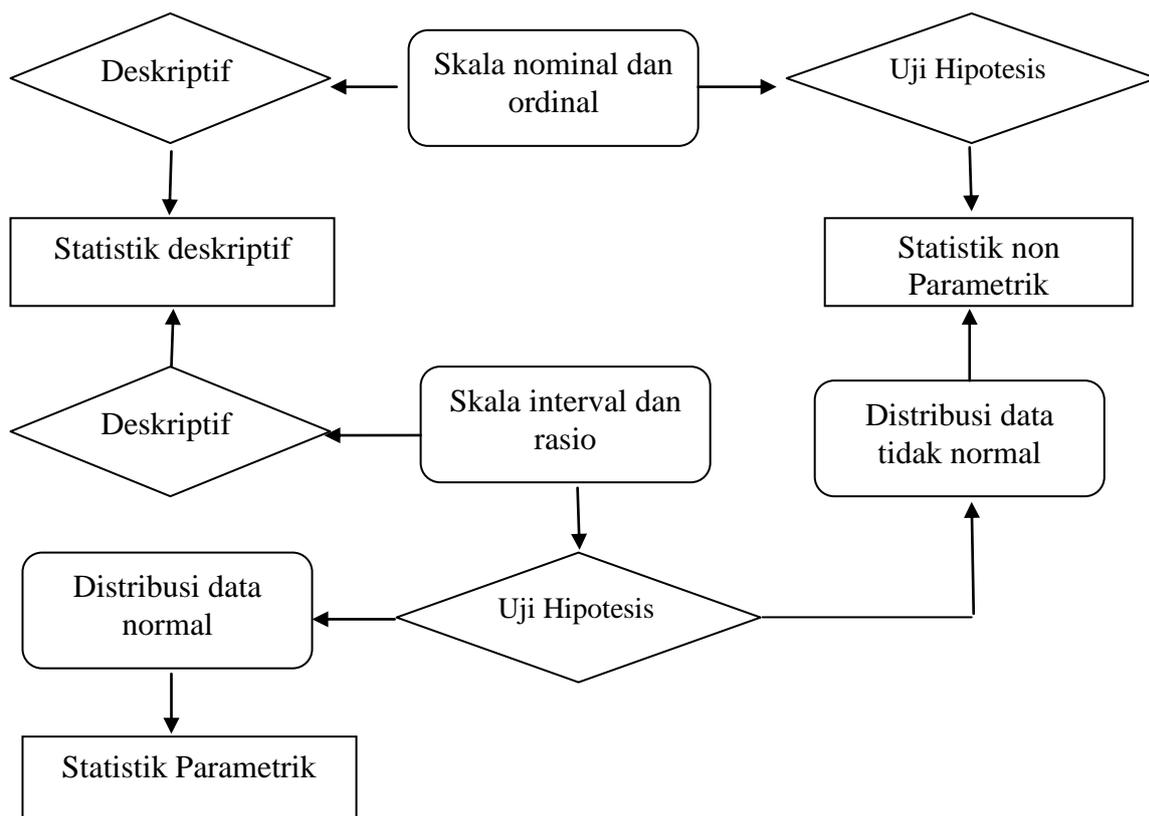
- d. Ekonomi. Para ahli ekonomi menggunakan prosedur statistik dalam melakukan peramalan tentang kondisi perekonomian pada masa yang akan datang.

## 2. Aplikasi Ilmu Statistik

Aplikasi nilai statistik dapat berupa statistik deskriptif dan statistik induktif. Statistik deskriptif menjelaskan atau menggambarkan karakteristik data dan digunakan untuk tujuan eksplorasi dan deskriptik. Statistik induktif digunakan untuk membuat inferensia (keputusan, peramalan/perkiraan) terhadap kumpulan data. Statistik induktif (parametrik/non parametrik) biasa digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis, yakni melakukan uji perbedaan maupun uji hubungan baik yang bersifat korelasi maupun hubungan sebab akibat.

Menurut sifatnya, data penelitian dibedakan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa label atau nama-nama yang digunakan untuk mengidentifikasi atribut suatu elemen. Skala pengukuran bersifat nominal atau ordinal dan dapat menggunakan data yang bersifat numeric ataupun non numeric. Data kuantitatif mengidentifikasi seberapa banyak (how many/diskret atau how much/kontinu) serta selalu menggunakan data numeric. Adapun skala pengukurannya menggunakan skala interval dan rasio.

Berikut ini adalah bagan yang menggambarkan tipe skala pengukuran dan metode statistik yang digunakan dalam pengolahan data statistik.



Gambar 1. Skala Pengukuran dan Metode Statistik yang Digunakan

Sumber:

### 3. Aplikasi Statistik Berbasis Komputer

Statistik merupakan metode pengolahan data sedangkan komputer merupakan sarana pengolahan data. Dengan menggunakan komputer diharapkan pengolahan data statistik bisa menjadi lebih cepat dan akurat sehingga dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat.

Seiring dengan kemajuan yang pesat dalam bidang teknologi, muncul berbagai program komputer yang dirancang khusus untuk membantu pengolahan data statistik. Pengolahan data statistik menjadi jauh lebih mudah dan menyenangkan tanpa mengurangi ketepatan hasil outputnya. Beberapa macam aplikasi statistik berbasis komputer yang dikenal, antara lain:

- a. Program statistik buatan sendiri, misalnya bahas pemrograman BASIC, PASCAL, FORTRAN, dll.
- b. Program statistik sebagai bagian dari program lain, misal: Lotus dan Excel.
- c. Program khusus statistik, misal: SPSS, Microstat, SAS, dan Minitab.

### 4. Pengolahan Data Statistik dengan SPSS

SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*, dulunya *Statistical Packedge for Social Sciences*) merupakan program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan akurat. SPSS menjadi sangat populer karena memiliki bentuk pemaparan yang baik (berbentuk grafik dan table), bersifat dinamis (mudah dilakukan perubahan data dan up date analisis) serta mudah dihubungkan dengan aplikasi lain (misalnya ekspor/impor data ke/dari Excel).

### C. Identifikasi Masalah

1. Plagiarisme ternyata sudah menjadi hal yang sangat umum dalam dunia pendidikan kita.
2. Mahasiswa cenderung mengutamakan kemudahan dibandingkan dengan proses, termasuk dalam hal ini adalah penguasaan keterampilan yang bersifat teknis.
3. Pengolahan data statistik masih dianggap hal yang sulit sehingga sebagian mahasiswa memilih untuk menyerahkan pengolahan data penelitiannya kepada penyedia jasa pengolahan data.

4. Ketidakmampuan pengolahan data statistik akan mempengaruhi kualitas kemampuan interpretasi hasil dan kualitas karya ilmiah tersebut.
5. Rendahnya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap dasar-dasar pengolahan data statistik.
6. Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengolah data statistik dan menginterpretasikan outputnya.
7. Bagaimana meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengolah data statistik dan menginterpretasikan outputnya.
8. Kualitas karya ilmiah mahasiswa masih rendah karena kelemahan dalam pengolahan dan interpretasi data.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang disampaikan, masalah yang ada dirumuskan sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap dasar-dasar pengolahan data statistik.
2. Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengolah data statistik dan menginterpretasikan outputnya.
3. Bagaimana meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengolah data statistik dan menginterpretasikan outputnya.

#### **E. Tujuan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat**

Tujuan Pengabdian pada Masyarakat ini dibagi menjadi dua tujuan:

##### **1. Tujuan Umum**

- a. Memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar pengolahan data statistik.
- b. Memberikan pengetahuan tentang teknik pengoperasian SPSS dalam pengolahan data statistik.
- c. Memberikan pengetahuan tentang interpretasi output pengolahan data statistik.

##### **2. Tujuan Khusus**

Setelah menyelesaikan pelatihan SPSS, para mahasiswa peserta pelatihan diharapkan mampu untuk menggunakan SPSS dalam pemrosesan data statistik sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian dan karya ilmiah mahasiswa.

#### **F. Manfaat Kegiatan**

### **1. Bagi Kelompok Sasaran**

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang dasar-dasar pengolahan data statistik
- b. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang teknik pengoperasian SPSS dalam pengolahan data statistik
- c. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang interpretasi output pengolahan data statistik.

### **2. Bagi Kelompok Pengabdian**

Memberikan wawasan bagi pengabdian tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan teknik pengolahan data statistik.

### **3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

Sebagai bahan masukan bagi Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya dalam memberikan *hardskill* pada mahasiswa, perlu mempertimbangkan kegiatan yang berkaitan dengan penguasaan ketrampilan mahasiswa dalam pengolahan data statistik untuk meningkatkan kualitas penelitian dan karya ilmiah mahasiswa.

## Bab II

### Metode Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

#### A. Khalayak Sasaran

Khalayak yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Program Studi Pendidikan. Tim Pengabdian pada Masyarakat mengundang 50 orang mahasiswa semester tujuh untuk mengikuti pelatihan SPSS. Diharapkan para mahasiswa yang datang ke pelatihan nantinya akan membagikan kemampuannya pada mahasiswa lainnya yang tidak mengikuti pelatihan.

#### B. Metode Kegiatan

Pelatihan dilaksanakan dengan tiga metode:

##### 1. Presentasi:

Materi yang disampaikan adalah:

- a. Pengantar Statistik
- b. Pengantar SPSS
- c. Analisis Korelasi
- d. Analisis Regresi

##### 2. Tanya Jawab

Peserta diberi kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi tentang statistik dan program SPSS.

##### 3. Praktik Bersama

Peserta didampingi dua orang pengabdian melakukan praktik program SPSS untuk penelitian di laboratorium komputer.

#### C. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam waktu 5 bulan. Langkah kegiatan pengabdian diawali dari penyusunan proposal sampai dengan tahap pelaporan hasil kegiatan pengabdian dapat dilihat pada bagan berikut

Langkah-langkah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Uraian Kegiatan	Bulan Ke				
	1	2	3	4	5
Penyusunan proposal	*****				

Persiapan pelatihan		*****	*****		
Pelaksanaan pelatihan				*****	
Pelaporan					*****

- a. Penyusunan proposal kegiatan dilakukan sebagai tahap pertama pengajuan program pengabdian masyarakat.
- b. Persiapan pelatihan yang dilakukan meliputi pengumpulan materi-materi pelatihan dan penyusunan modul tutorial SPSS.
- c. Pelatihan yang dilakukan meliputi metode ceramah, kegiatan tutorial, praktik, dan diskusi.
- d. Pelaporan hasil kegiatan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan.

### Bab III

#### Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

##### A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan pengolahan data statistik dengan menggunakan SPSS bagi mahasiswa Akuntansi untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa FISE UNY dilaksanakan selama empat tahap/hari. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

No.	Hari, Tanggal	Materi	Waktu
1.	Sabtu, 25 September 2010	Pengantar Statististik	07.30-11.30 (4 jam)
		ISHOMA	11.30-12.30
		Pengantar SPSS	12.30-16.30 (4 jam)
2.	Sabtu, 2 Oktober 2010	Praktik Analisis Korelasi	07.30-11.30 (4 jam)
		ISHOMA	11.30-12.30
		Praktik Analisis regresi	12.30-16.30 (4 jam)

Pelaksanaan pelatihan dibagi dalam 4 tahap dalam 2 hari) menyesuaikan jadwal Lab Komputer yang kosong. Pada hari Sabtu 25 September 2010 dari jam 07.30 sampai dengan 16.30. Acara pertama diawali dengan pembukaan. Selanjutnya, dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh Ibu Diana Rahmawati, M.Si. dengan topik materi Pengantar Statistik. Materi pertama ini diakhiri pada pukul 11.30. Acara selanjutnya adalah ISHOMA selama satu jam (11.30-12.30). Setelah ISHOMA, sesi kedua dimulai pada pukul 12.30 dan berakhir pada 16.30. Materi yang disampaikan oleh Bapak Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc. dengan topik Pengantar SPSS.

Pelatihan hari kedua dilaksanakan pada hari Sabtu 2 Oktober 2010. Pada sesi ketiga ini materi disampaikan oleh Bapak Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc. dengan topik Praktik Analisis Korelasi. Sama dengan pelatihan pada tanggal 25 September 2010, pelatihan pada tanggal 2 November 2010 diawali pukul 07.30 sampai dengan pukul 11.30. Selanjutnya pada pukul 11.30 sampai dengan 12.30 peserta diberi kesempatan untuk ISHOMA.

Sesi terakhir materi yang diberikan oleh Ibu Dhyah Setyorini, M.Si., Ak. adalah Praktik Analisis Regresi. Sesi keempat ini dimulai pada 12.30 dan diakhiri pada jam 16.30.

## **B. Pembahasan**

Pelaksanaan pelatihan dibagi dalam 4 tahap dalam 2 hari) menyesuaikan jadwal Lab Komputer yang kosong. Pada hari Sabtu 25 September 2010 peserta pelatihan mulai berdatangan dari jam 07.30-08.00 untuk registrasi, beberapa diantaranya datang terlambat. Acara pertama diawali dengan pembukaan, setelah pembukaan oleh ketua panitia pelatihan, acara dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh Ibu Diana Rahmawati, M.Si. selama kurang lebih 3,5 jam. Materi pertama yang disampaikan adalah Pengantar Statistik. Setelah materi selesai disampaikan, dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab selama 0,5 jam. Pada sesi ini terlaksana dengan aktif. Para peserta pelatihan berpartisipasi dalam sesi diskusi, sehingga diskusi berjalan dengan hidup dan mengalir. Pada sesi pertama pelatihan ini banyak peserta pelatihan yang mengeluhkan pemahaman statistik yang terlupakan. Materi pertama ini diakhiri pada pukul 11.30. Sebelum sesi kedua dimulai, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk ISHOMA selama satu jam (11.30-12.30).

Setelah peserta pelatihan melaksanakan ISHOMA, sesi kedua dimulai pada pukul 12.30 dan berakhir pada 16.30. Materi yang disampaikan oleh Bapak Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc. pada sesi kedua adalah Pengantar SPSS. Pemaparan materi ini dilaksanakan dalam waktu 3 jam dan selanjutnya dilakukan sesi diskusi. Sesi diskusi berjalan kurang lebih satu jam. Sama halnya dengan sesi pertama, kegiatan pelatihan yang dihadiri oleh 50 peserta dari 50 undangan diikuti peserta pelatihan dengan antusias. Hal ini terlihat dari sesi pertama hingga sesi kedua pelatihan semua peserta mengikuti dengan baik. Tidak ada satupun peserta pelatihan yang membolos, namun demikian peserta yang datang terlambat pada sesi kedua masih ada. Untuk materi selanjutnya dilanjutkan pada minggu depan.

Pelatihan hari kedua dilaksanakan pada hari Sabtu 2 Oktober 2010 (minggu berikutnya) dengan materi Analisis Korelasi. Pada sesi ketiga ini materi disampaikan oleh Bapak Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc. Praktik Analisis Korelasi diawali dengan membuat tabulasi data dalam format MS Excell, dilanjutkan praktik SPSS dengan Statistik Deskriptif, Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen penelitian dan selanjutnya analisis korelasi. Sesi praktik bersama diikuti para peserta dengan aktif. Pada sesi ini terlihat kemampuan mahasiswa dalam mengikuti pelatihan rata-rata sama. Rata-rata peserta pelatihan sangat antusias dan bersemangat mengikuti sesi ini. Sesi ketiga ini terasa begitu cepat, pada pukul 11.30 Praktik Analisis Korelasi dihentikan untuk memberikan kesempatan pada peserta untuk ISHOMA sampai dengan pukul 12.30.

Sesi terakhir materi yang diberikan oleh Ibu Dhyah Setyorini, M.Si., Ak. adalah Praktik Analisis Regresi. Pada sesi ini diberikan pengantar mengenai Uji Asumsi Klasik, selanjutnya Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Regresi Ganda. Peserta sangat antusias pada saat praktik terutama pada saat mencoba menginterpretasikan hasil Analisis Regresi Sederhana maupun Ganda. Sampai dengan sesi terakhir ini selesai, masih banyak peserta yang berdiskusi membahas hasil interpretasi output SPSS. Meskipun semua materi dan praktik telah diberikan, ternyata masih banyak peserta yang menginginkan latihan sehingga latihan pengolahan data dengan menggunakan SPSS dilaksanakan di rumah masing-masing sebagai tambahan latihan. Sesi keempat ini diakhiri pada jam 16.30.

### **C. Faktor Pendukung Kegiatan**

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Hima Pendidikan Akuntansi Hima dan Hima Akuntansi FISE UNY. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi menyambut baik acara pelatihan ini sehingga turut mensosialisasikan kegiatan pelatihan ini kepada anggotanya.

### **D. Faktor Penghambat Kegiatan**

Meskipun secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar, akan tetapi masih ada kekurangan dalam kegiatan pelatihan ini. Fasilitas pendukung yaitu komputer yang ada di laboratorium komputer akuntansi tidak semuanya dapat dioperasikan dengan baik, meskipun sebelum pelatihan dilaksanakan telah dicek kesiapan perangkat keras dan perangkat lunak. Ada beberapa Komputer yang malfungsi, sehingga ada peserta pelatihan yang terpaksa harus berpindah sesaat ke komputer lain. Kekurangan tersebut tidak begitu berarti karena dapat segera diantisipasi oleh teknisi. Setelah diperbaiki, peserta kembali ke komputernya semula.

## **Bab IV**

### **Simpulan dan Saran**

#### **A. Simpulan**

Kegiatan pelatihan pengolahan data dengan program SPSS untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa akuntansi berjalan dengan lancar. Pemahaman peserta pelatihan mengenai penerapan program SPSS untuk mengolah data penelitian menjadi meningkat. Semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan.

#### **B. Saran**

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta yang lebih banyak lagi mengingat masih ada mahasiswa yang berminat mengikuti pelatihan namun tidak bisa mengikuti karena peserta dibatasi menyesuaikan kapasitas ruang lab komputer. Kedepannya (jika memungkinkan), penyelenggaraan pelatihan ini dapat dilaksanakan secara paralel 2 kelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cooper, Donald R . & C. William Emory (1998). *Business Research Methods*, 5th Ed.  
Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif,  
dan R&D*. Bandung: penerbit Alfabeta